

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara perlahan tapi pasti, pasar modal telah tumbuh menjadi bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang tengah mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain, maka faktor pembiayaan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia disamping perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lainnya, dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif dalam berinvestasi. Pasar modal menyediakan informasi yang dipublikasikan untuk kepentingan pada pelaku pasar (investor), yaitu berupa informasi laporan keuangan perusahaan, informasi yang ada di laporan tahunan, dan kejadian-kejadian dalam perusahaan. Informasi-informasi yang dipublikasikan tersebut maupun informasi pribadi seringkali diperlukan investor dalam mengamati pergerakan harga saham dan melakukan transaksi jual beli saham dengan harapan untuk memperoleh *return*.

Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Dalam keadaan semacam itu, dikatakan bahwa investor tersebut menghadapi risiko dalam berinvestasi yang dilakukannya. Investor hanya mampu memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkannya. *Return* merupakan hasil dari investasi, *return* dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi.

Pengembalian yang nyata (*return realized*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, *return* ini dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran untuk kinerja di perusahaan. Kebanyakan investor hanya memperhatikan tingkat pengembalian (*return*), namun ada faktor lain yang harus diperhatikan oleh investor yaitu risiko investasi, salah satunya risiko likuiditas. Likuiditas saham adalah penambahan jumlah lembar saham di pasar yang diharapkan dapat menambah frekuensi perdagangan saham. Aset yang tidak likuid akan sulit untuk diperdagangkan ketika perusahaan membutuhkan dana, hal ini berdampak pada saham perusahaan yang tidak cair cenderung akan menurunkan harga *asset*, sehingga pengembaliannya akan berkurang. Pada beberapa penelitian pada perusahaan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Saham suatu perusahaan yang likuid akan mendorong investor untuk melakukan transaksi untuk mengambil keuntungan. Berbeda dengan “saham tidur” yang akan di jauhi investor, mengingat bila investor membutuhkan dana akan kesulitan untuk mengkonversinya menjadi kas. Untuk perusahaan dengan harga saham yang tinggi akan terdorong untuk melakukan *stock split*. Hal ini mengingat perusahaan dengan harga saham yang terlalu tinggi akan membuat investor terbatas dan mungkin hanya investor institusi saja yang dapat melakukan pembelian saham tersebut. Untuk itu perusahaan dengan harga saham yang tinggi akan terdorong untuk melakukan *stock split* agar sahamnya menjadi likuid (Murhadi, 2013: 37).

Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan karena investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko.

Apabila investor ingin memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi juga. Dalam hal ini, terdapat dua macam jenis risiko portofolio yang dihadapi investor, yaitu risiko sistematis dan risiko non sistematis. Risiko yang sistematis adalah suatu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena menjelaskan faktor mikro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan seperti perubahan tingkat bunga, kurs valuta asing, dan kebijakan pemerintah. Risiko non sistematis adalah suatu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko non sistematis ini antara lain struktur modal, struktur *asset*, dan tingkat likuiditas (Sumani dan Suhari, 2013: 92).

Pengetahuan tentang risiko menjadi penting untuk diketahui dan dikuasai oleh investor yang rasional maupun calon investor. Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian harga saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui risiko sistematis dan risiko non sistematis. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Dalam konteks investasi, risiko dibedakan menjadi risiko sistematis (*systematic risk*) yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) yaitu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta merupakan indikator yang

menunjukkan sensitivitas pergerakan *return* saham terhadap pergerakan *return* saham-saham lainnya di pasar dan ini akan membantu investor dalam menganalisa kepekaan pergerakan *return* saham terhadap pergerakan saham.

Tingkat keuntungan (*return*) berkaitan erat dengan risiko. Semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar pula *return* yang diisyaratkan. Risiko merupakan penyimpangan dari tingkat keuntungan yang diharapkan karena pengaruh ketidakpastian. Investasi selalu mengandung unsur risiko, karena perolehan yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang. Risiko itu timbul karena *return* yang diterima mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan (Sartono, 2012: 27).

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, (Mardiyanto 2010:196). ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki, (Fahmi 2012:98).

Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar daripada perusahaan kecil sehingga, tingkat pengembalian (*return*) saham yang didapat dari perusahaan yang besar akan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian (*return*) saham pada perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan yang lebih besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula.

Dalam era persaingan ketat seperti sekarang, perusahaan makanan dan minuman di Indonesia berusaha untuk memproduksi barang yang berkualitas tinggi agar dapat meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun di pasar global. Sebagian besar perusahaan makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang mengandalkan modal dari investor dalam melakukan kegiatan produksinya sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kesehatan likuiditasnya. Untuk dapat tetap bertahan dan bersaing, perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya yaitu dengan menarik investor melalui sahamnya di pasar modal.

Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi, dengan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan. Perkembangan perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang *listing*. Hingga 31 Desember 2019 terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keberadaan BEI semakin mendukung pertumbuhan perindustrian di bidang makanan dan minuman, hal ini terbukti BEI memberikan kemudahan untuk perusahaan mendapatkan tambahan dana mengembangkan usahanya. Dalam berita yang dimuat di laman *economy.okezone.com* pada November 2017, Kementerian

Perindustrian mencatat sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding sub sektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21% pada triwulan III/2017 atau naik 3,85% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi, penanaman modal dalam negeri (PMDN) industri makanan dan minuman mencapai Rp 27,92 triliun pada triwulan III 2017 atau meningkat 16,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara untuk penanaman modal asing (PMA) mencapai US\$ 1,46 miliar. (dikutip dari *industri.kontan.co.id*). Dengan demikian, berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman dapat memberikan keuntungan yang optimal dibuktikan dengan kenaikan realisasi investasi setiap tahun nya. Hal ini terjadi karena perusahaan makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Selain itu, saham pada perusahaan makanan dan minuman ini merupakan saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau krisis ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis apapun, sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Mengingat motivasi investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tantangan untuk mengerahkan segala kemampuan terbaiknya agar mampu

bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Suasana persaingan ini akan menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan pengelolaan manajemen yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berikut penulis sajikan daftar perkembangan *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
***Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i> (%)		
			2014	2015	2017
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-42	61	-76
6	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-8	2	18
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-33	-4	-8
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3	27	4
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	-23	53	-4
10	BUDI	Budi Starch & Switner Tbk	-41	38	8
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	46	25	23
12	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	-10	100	-4
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	-9	26	-20
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk	-3	-32	12
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	23	-17	257
16	STTP	Siantar Top Tbk	5	6	37
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	6	16	72

Sumber: www.idx.com(diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 sebagian besar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI menunjukkan angka yang positif, artinya masih menghasilkan *return* saham yang baik, sehingga sangat menarik investor untuk memiliki saham dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI.

Peneliti melakukan penelitian terhadap likuiditas saham, risiko sistematis dan *return on asset* (ROA) karena, semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien dimana semua informasi yang relevan bisa

dipakai sebagai masukan untuk menentukan return saham dan kecenderungan investor untuk menolak risiko, sehingga aspek informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sebagai bahan literatur dan perbandingan, penulis mempelajari jurnal penelitian berikut:

Bunga Asri Novita dan Sofie (2015). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri minuman, makanan, dan tembakau yang terdaftar pada BEI periode 2009 - 2013. Diperoleh hasil Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial maupun simultan.

I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirmandan Rusmala Dewi (2015). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero).” Penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) periode 2006 - 2013. Hasil analisis ditemukan bahwa Likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh *total asset turnover ratio* dan *workingcapital turnover ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

Oni Ade Mahendra, Irni Yunita, dan Tieka Trikartika Gustyana. (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.” Penelitian ini dilakukan

pada perusahaan yang terdaftar sebagai ISSI di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Bid Ask Spread* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Kemudian secara simultan ROA, ROE dan *Bid Ask Spread* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh KomangSudjarni (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap *Return Saham* Perusahaan F & B di BEI.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa (1) secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham*. (2) secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. (3) secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham*.

Tarmizi, R., Indrayenti, dan Herry, G.S (2018). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dengan teknik analisis data regresi linier ganda, hasil penelitian disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham* perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Anis Sutriani (2014). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ45.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45, periode 2008-2011. Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham dan sebagian hanya *return on asset* ($\alpha = 5\%$) dan *debt to equity ratio* ($\alpha = 10\%$) berpengaruh terhadap *return* saham. Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa *return on asset* dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada *return* saham.

Yulia (2016). Melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Diperoleh hasil bahwa rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Eni Eni, Dedi Hariyanto, dan Neni Triana Maswardi (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Masuk dalam Index (JII).” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di BEI per Mei 2016. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,056. Hal ini berarti bahwa 5,6% ($1 \times 0,056 \times 100\%$) pengaruh terhadap *return* dapat dijelaskan

oleh variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,4% ($1 - 0,944 \times 100\%$) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 0,513 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0.677 yang lebih besar dari 0,05, artinya variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi di BEI.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Berdasarkan hasil olah data, diperoleh bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kumianny A. Saputra dan Pwee Leng (2012). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan-Badan Usaha yang *Go-Public* di Bursa Efek Jakarta pada Tahun 1999.” Penelitian ini dilakukan pada Badan-badan usaha yang *go public* di Indonesia tahun 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik Risiko Sistematis maupun Likuiditas Saham yang diukur dengan besarnya *bid-ask spread* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham dari badan-badan usaha yang *go public* di Indonesia. Dari uji hipotesis didapatkan hasil bahwa Risiko Sistematis lebih mempengaruhi Tingkat

Pengembalian Saham dibandingkan dengan Likuiditas Saham yang diukur dengan besarnya *bid-ask spread*.

Diah Ismayanti dan Meina Wulansari Yusniar (2015). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko (Beta) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45.” Penelitian ini dilakukan pada 17 perusahaan yang selama 4 tahun berturut-turut termasuk dalam indeks LQ 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Debt Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_4), *Net Profit Margin* (X_5) dan Beta (X_6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Secara parsial *Debt Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_4), *Net Profit Margin* (X_5) dan Beta (X_6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan *Return on Equity* (X_2) dan *Price Earning Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan.

Mikha Merianti Pitoyo dan Henny Setyo Lestari (2018). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (IDX) periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio super cepat / rasio kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on asset* (ROA) dan rasio perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Capital* (ROCE) wiraswasta, sedangkan rasio lancar, rasio cepat, rasio super cepat, rasio perputaran aset saat ini, rasio perputaran persediaan, dan periode pengumpulan rata-

rata tidak berpengaruh pada profitabilitas pengembalian aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), laba pada modal dan wiraswasta (ROCE).

Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif diperdagangkan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Analisis data dengan regresi ganda. Hasil penelitian: *Current Ratio*, *Return on asset* and *Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham Sedangkan secara statistik parsial variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham.

Siswadi Sululing dan Stefany Sandangan (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia).” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan. Sementara *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

Elia W.Hadiningrat, Maryam Mangantar, dan Jessy J. Pondaag (2017). Melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ 45.” Penelitian ini

dilakukan padaperusahaan yang tercatat dalam LQ45. Hasil penelitian: *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. *Return on Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh Terhadap *Return Saham*.

Zulfikar Ramadhan, Dhea Aulia (2019). Melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *economic value added* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Aisyafitri (2015). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan (Riset Perusahaan-perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index 2010-2013).” Penelitian ini dilakukan pada 13 perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan Risiko Pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, Risiko Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Firda Apriliani (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Return on asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Emiten LQ45.” Penelitian ini mengambil 45 sampel, dimana ke 45 sampel ini merupakan perusahaan yang

mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, laporan keuangan berakhir pada 31 Desember. Hasil penelitian ini menghasilkan: *Return on asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Return on asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Fatmawati Manik (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015. Diperoleh hasil bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016). Melakukan penelitian mengenai “Analisis Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI Periode 2009 – 2014.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Bunga Asri Novita dan Sofie (2015). "Perusahaan Industri minuman, makanan, dan tembakau pada BEI periode 2009-2013"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Penelitian kuantitatif, Regresi Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen profitabilitas sedangkan penulis <i>return</i> saham. 	Struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan.	e-Journal Akuntansi Trisakti Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2015 Hal. 13 – 28 ISSN : 2339-0832
2.	I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman, Rusmala Dewi (2015). "PT PLN (Persero)"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen profitabilitas sedangkan penulis <i>return</i> saham. • Analisis data regresi linier berganda 	Likuiditas yang diwakili oleh <i>current ratio</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas yang diwakili oleh <i>total asset turnover ratio</i> dan <i>workingcapital turnover ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2350-2359 ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana Bali
3.	Oni Ade Mahendra, Irni Yunita, Tieka, T.G. (2017). "Perusahaan yang terdaftar sebagai ISSI di BEI periode 2011-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen • <i>Perdagangan saham dan profitabilitas</i> • Analisis data regresi linier berganda 	Secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> , ROE dan <i>Bid Ask Spread</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> . Secara simultan ROA, ROE dan <i>Bid Ask Spread</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> .	Jurnal: <i>e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017</i> Page 1171. ISSN : 2355-9357. Universitas Telkom Bandung
4.	I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani, Luh K S (2017) "Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI periode 2011-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>profitabilitas</i> dan nilai pasar • Analisis data regresi linier berganda 	Secara parsial CR, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.6 No.8 Tahun 2017. ISSN: 2302 – 8912

5. Tarmizi, R, Indrayenti, dan Herry, G.S (2018) “Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>profitabilitas</i> dan nilai pasar sedangkan penulis menggunakan likuiditas, resiko sistematis dan ROA. • Analisis data regresi linier berganda 	<i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Quick Ratio</i> (QR) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	Jurnal Akutansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung Volume 9, No. 1, Maret 2018. Hal. 21-33. ISSN: 2087-2054
6. Anis Sutriani (2014) “Perusahaan yang terdaftar di LQ-45, periode 2008-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>profitabilitas</i> dan nilai pasar sedangkan penulis menggunakan likuiditas, resiko sistematis dan ROA. • Analisis data regresi linier berganda 	Secara simultan <i>return on asset, debt to equity ratio, cash ratio</i> tidak berpengaruh pada <i>return saham</i> dan ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, <i>return on asset</i> dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada <i>return saham</i> .	Journal of Business and Banking Volume 4, No. 1, May 2014, pages 67 – 80 STIE Perbanas Surabaya. ISSN 2088-7841
7. Yulia Yulia (2016) “Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data regresi linier sederhana 	Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Khatulistiwa Informatika. Vol.4 No. 2 Tahun 2016. ISSN: 2579 – 633X
8. Eni, Dedi Hariyanto, Neni Triana Maswardi (2017) “Perusahaan yang termasuk dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang terdaftar di BEI per Mei 2016”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data regresi linier ganda 	<i>Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>	Jurnal Produktivitas Universitas Muhammadiyah Vol 4, No 1 (2017). ISSN: 2621 – 5098

9.	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016) "Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data regresi linier ganda 	<i>Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham</i>	Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6825-6850 ISSN : 2302-8912
10.	Kumianny A. Saputra. Pwee Leng (2012) . "Badan-badan usaha yang <i>go public</i> di Indonesia tahun 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas dan risiko sistematis • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	Analisis data regresi linier berganda	Risiko sistematis maupun likuiditas saham yang diukur dengan besarnya <i>bid-ask spread</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham dari badan-badan usaha yang <i>go public</i>	Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 1, Maret 2002: 15 – 25. Universitas Kristen Petra Surabaya
11.	Diah Ismayanti, Meina Wulansari Yusniar (2015). "Perusahaan yang selama 4 tahun berturut-turut termasuk dalam indeks LQ 45."	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif, Variabel terikatnya <i>return saham</i>, Variabel bebas risiko sistematis. 	Variabel bebasnya faktor fundamental(DER, ROE, PER, EPS dan NPM) dan risiko sistematis, sedangkan penulis menggunakan likuiditas, resiko sistematis dan ROA.	Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . Secara parsial variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap <i>return saham</i> adalah variabel <i>Debt Equity Ratio (X₁)</i> , <i>Earning Per Share (X₄)</i> , <i>Net Profit Margin (X₅)</i> dan Beta (<i>X₆</i>)	Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2014. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin).
12.	Mikha Merianti Pitoyo, Henny SL (2018). "Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur pada BEI periode 2011-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen risiko sistematis • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas dan ROA. • Analisis data regresi linier berganda 	Rasio super cepat/rasio negatif berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i> dan rasio perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on capital (ROCE)</i>	Jurnal Manajemen Bisnis, vol. 13, no. 1, Januari – Juni 2018. Hlm 88 – 106. ISSN: 1978-6132 Unkris Jakarta

13.	Santi Octaviani (2017). "Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif diperdagangkan dari tahun 2011-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen risiko likuiditas • Penelitian kuantitatif 	1. Variabel independen harga saham, sedangkan penulis <i>return saham</i>	<i>Current Ratio, Return on asset and Debt to Equity Ratio</i> secara statistik berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham. Sedangkan secara parsial variable <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya Vol. 3 No. 2. Januari 2017 p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968
14.	Siswadi Sululing dan Stefany Sandangan (2019) "Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas dan ROA • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	2. Variabel independen pro 3. Analisis data regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return perusahaan. return on asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham perusahaan.</i>	Jurnal Ilmiah Akutansi Universitas Muhammadiyah Suwuk Maret 2019, Volume XVII, No 1, hal. 1-9
15.	Elia W. H, Maryam M, dan Jessy J. Pondaag (2017) "Perusahaan yang tercatat dalam LQ45"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas dan ROA • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	4. Variabel independen Profitabilitas 5. Analisis data regresi linier berganda	Hasil penelitian: <i>Current Rasio</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return Saham. Return on Equity</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return Saham. Secara simultan Current Rasio dan Return On Equity</i> tidak mempunyai pengaruh Terhadap <i>Return Saham.</i>	Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2349 - 2357 Universitas Samratulangi Manado. ISSN 2303-1174
16.	Zulfikar Ramadhan, Dhea Aulia (2019). "Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen <i>return saham</i> • Penelitian kuantitatif 	6. Variabel independen likuiditas dan ROA 7. Analisis data regresi linier berganda	<i>Economic value added</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham.</i> Sedangkan <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan	Jurnal Jabe. Vol 6, No 1 (2019) ISSN: 2356 - 4849. [Maret 2020]

	Terdaftar di BEI”			terhadap saham.	<i>return</i>	
17.	Aisya Fitri. (2015). “Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index 2010-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif, Variabel terikatnya <i>return</i> saham, Variabel bebas likuiditas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebasnya ukuran perusahaan dan likuiditas, sedang kan penulis menggunakan likuiditas, 	Likuiditas berpengaruh tidak terhadap saham. perusahaan berpengaruh dan terhadap <i>return</i>	positif signifikan Ukuran negatif signifikan terhadap <i>return</i>	http://digilib.uin-suka.ac.id/192082/11390098 . UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
18.	Firda Apriliani. (2016). “Perusahaan dalam LQ45 yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, laporan keuangan berakhir pada 31 Desember	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian kuantitatif, Variabel terikatnya <i>return</i> saham, Variabel bebas ROA. 	Variabel bebasnya ROA dan ROE, sedangkan penulis menggunakan likuiditas, resiko sistematis dan ROA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>; 2. ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>; 3. ROA dan ROE secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 12,9% terhadap <i>Return Saham</i> sedangkan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini 	Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 18 No.3 Desember 2016.	
19	Fatmawati Manik (2017) . “Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return</i> saham • Penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Variabel independen profitabilitas 9. Analisis data regresi linier berganda 	Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Financial Vol.3 Desember 2017 ISSN: 2502 - 4574	
20	Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016). “Perusahaan <i>Real Estate</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen likuiditas • Variabel dependen <i>return</i> saham • Penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Variabel independen profitabilitas 11. Analisis data regresi linier berganda 	Likuiditas berpengaruh terhadap saham. Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. ROA tidak berpengaruh	<i>Journal Of Accounting</i> , Volume 2 No.2 Maret 2016 ISSN: 2502 – 7697 Universitas	

dan *Property*
di BEI
Periode 2009
– 2014.”

terhadap *return* Pandanaran
saham. Yogyakarta

Ade Sukmawati (2020) 163403134

Pengaruh Likuiditas Saham, Risiko Sistematis dan *Return on asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham (Survey pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)

Berkeenan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam judul “Pengaruh Likuiditas Saham, Resiko Sistematis dan *Return Of Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham (Survey pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menyusun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Likuiditas Saham, Risiko Sistematis, *Return on asset* dan *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas Saham, Risiko Sistematis, dan *Return on asset* terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas Saham, Risiko Sistematis, dan *Return on asset* terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuannya yaitu adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Likuiditas Saham, Risiko Sistematis, *Return on asset* dan *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Likuiditas Saham, Risiko Sistematis dan *Return on asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesiasecara parsial.
3. PengaruhLikuiditas Saham, Resiko Sistematis dan *Return Of Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesiasecara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang bersangkutan serta memberikan pengalaman atau praktik nyata atas teori dan ilmu yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan sehingga dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai tolak ukur kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Likuiditas Saham, Risiko Sistematis, *Return Of Asset* dan *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan. Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder melalui media internet dengan situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan, dari Desember 2022 sampai dengan Juni 2023. Untuk lebih jelasnya peneliti melampirkan waktu penelitian dalam lampiran,